

BAB V

PENUTUP

5.1 Evaluasi

Film “Logam Berswara” menyajikan gambaran nyata tentang kerumitan hidup para pengrajin knalpot di Purbalingga yang menggantungkan hidup mereka pada industri ini. Namun, keberlangsungan usaha mereka terhambat oleh ketidakpastian yang muncul dari konflik antara regulasi, kepentingan ekonomi, dan aspek sosial yang belum menemukan solusi yang jelas. Pada situasi ini, Asosiasi Pengrajin Knalpot Purbalingga (APIK Bangga) berperan sebagai jembatan antara para pengrajin dan pembuat kebijakan untuk menyuarakan aspirasi mereka. Meski berbagai inisiatif telah dilakukan, penyelesaian yang tegas dan adil masih belum tercapai. Akhirnya, para pengrajin hanya bisa menaruh harapan akan masa depan industri ini yang lebih pasti dan sejahtera.

Film dokumenter "Logam Berswara" diharapkan memiliki kebermanfaatan yang menyeluruh, baik dalam aspek edukatif, sosial, maupun advokasi. Melalui karya ini, penonton diajak untuk memahami fenomena kontradiktif dalam IKM knalpot Purbalingga, serta mendorong dialog yang lebih inklusif mengenai regulasi yang lebih adil.

Film ini memiliki kebermanfaatan kognitif yang bertujuan untuk membuka mata masyarakat terhadap realitas yang dihadapi oleh pengrajin knalpot di Purbalingga, khususnya dalam menghadapi fenomena yang kontradiktif bertahun-tahun. Dokumenter ini memberikan sudut pandang dari berbagai pihak, dari pengrajin, pengguna, kepolisian, pemerintah, hingga masyarakat, sehingga penonton dapat memahami kompleksitas isu secara lebih menyeluruh.

Dengan menampilkan perjuangan para pengrajin, film ini diharapkan dapat membangun empati penonton terhadap mereka yang terdampak oleh regulasi yang kurang memberi payung hukum. Penonton diharapkan dapat mendukung upaya advokasi atau kebijakan yang lebih inklusif bagi keberlangsungan IKM knalpot di Purbalingga.

Selain kebermanfaatan kognitif, film ini juga memiliki kebermanfaatan konatif, yakni film dapat menjadi pemicu diskusi di berbagai platform, baik di

kalangan akademisi, komunitas otomotif, maupun pembuat kebijakan, guna mencari solusi terbaik bagi keberlanjutan IKM knalpot Purbalingga.

Karya film dokumenter "Logam Berswara" ini juga menjadi salah satu portfolio dan bentuk kredibilitas bagi pencipta untuk meningkatkan peluang berkarya di bidang kreatif. Dari garapan ini, pencipta mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru mengenai IKM knalpot di Purbalingga, dan dinamikanya yang menghasilkan fenomena kontradiktif selama bertahun-tahun tersebut.

5.2 Rekomendasi

Adapun dari hasil analisis dan evaluasi terhadap film dokumenter "Logam Berswara," terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan dampak dan efektivitas karya ini di masa mendatang, sebagai berikut:

1. Penggunaan kamera dengan resolusi lebih tinggi serta teknik pencahayaan yang lebih matang untuk meningkatkan kualitas sinematografi. Selain itu, pengelolaan audio yang lebih detail, seperti peredaman *noise* di lokasi yang bising, juga dapat dilakukan untuk menghasilkan suara yang lebih jernih.
2. Kolaborasi dengan media lokal dan nasional ataupun komunitas, untuk memperkenalkan film melalui artikel, wawancara, atau liputan berita, serta menggandeng komunitas otomotif dan aktivis kebijakan publik untuk membangun diskusi lebih lanjut.
3. Penentuan narasumber serta riset yang mendalam perlu dilakukan secara matang agar tidak terdapat perubahan secara mendadak dalam proses produksi.
4. Kelengkapan barang yang tidak berhubungan dengan produksi, tetapi menunjang efektivitas kegiatan produksi perlu diperhatikan. Seperti pemakaian masker karena tempat yang sangat berdebu, payung karena *shooting* dilaksanakan ketika musim hujan, maupun konsumsi cadangan karena jadwal *shooting* yang berturut-turut dari pagi hingga malam.